

SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENDUDUK PADA KANTOR KEPALA DESA DENDANG

Desi Arsita

*Sistem Informasi STMIK ATMA LUHUR PANGKALPINANG
Jl. Jenderal Selindung Lama Pangkalpinang Kepulauan Babel
Email:Desyarsita26@yahoo.com*

ABSTRAKSI

Population data management is an important activity which is included in one of the public service entry of a number of people in the region will be critical in archives recapitulation of population change. In this case, Dendang Village, District Coconut, District BABAR used as a place of research, still use manual way and no computerized information system that is used, it causes the execution of community service to be obstructed.

The purpose of this study is to provide information system computerized population database. Processing of the data generated from the system will be used for population data, the data card application form birth family of data processing, the data processing of death, a certificate of data processing and data processing move came certificate of moving out and documents records relating to the purpose of improving the quality of Kator Village Head Dendang.

The result of this project, to facilitate and improve public services. This is in contrast with the manual system that has been used, with the computerized system is the risk of data loss and damage as well as to present the results of the data more presentable. In addition, with this system, the secretary will be more convenient and efficient to work because it can easily access information about the development of society in areas without the need to find information in the stack.

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Perkembangan kebutuhan informasi sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat, khususnya ilmu komputer. Dalam hal ini, komputer memegang peranan yang sangat penting sebagai alat bantu dalam pengolahan data. Penggunaan komputer yang dilengkapi dengan program aplikasi yang menunjang akan menghemat waktu, biaya, dan tenaga serta memudahkan dalam menghasilkan informasi berkualitas seperti yang dibutuhkan.

Komputer merupakan serangkaian alat elektronika yang disusun sedemikian rupa sehingga dapat mengolah data menjadi informasi secara cepat dan tepat. Komputer diciptakan oleh manusia dengan demikian manusialah yang mengoperasikannya, demikian ini komputer merupakan hal yang dapat membantu segala aktifitas di semua perusahaan atau instansi pemerintah. Adapun sarana yang dimanfaatkan tersebut salah satunya adalah "komputer" yang terdiri dari tiga komponen yang saling terkait antar lain : Perangkat keras (*hardware*), perangkat lunak (*software*) serta manusia (*brainware*).

Dalam konteks sistem informasi, sistem terintegrasi (*integrated system*)

merupakan sebuah rangkaian proses untuk menghubungkan beberapa sistem-sistem komputerisasi dan *software* aplikasi baik secara fisik maupun secara fungsional. Sistem terintegrasi akan menggabungkan komponen sub-sub sistem ke dalam satu sistem dan menjamin fungsi-fungsi dari sub sistem tersebut sebagai satu kesatuan sistem.

Sistem terintegrasi merupakan tantangan menarik dalam *software development* karena pengembangannya harus terus mengacu pada konsistensi sistem, agar sub-sub sistem yang sudah ada dan tetap dimanfaatkan secara operasional masih tetap berfungsi sebagaimana mestinya baik ketika proses mengintegrasikan sistem maupun setelah terintegrasi. Tantangannya adalah bagaimana merancang sebuah mekanisme mengintegrasikan sistem-sistem tersebut dengan paling minimal bahkan jika diperlukan, tidak harus melakukan *refactoring* atau *re-developing* lagi sistem-sistem yang sudah ada.

Sistem pengolahan data penduduk pada Kantor Kepala Desa Dendang masih bersifat manual dengan menggunakan Buku besar, seperti pencatatan data penduduk, pendaftaran data penduduk, proses data penduduk yang tidak didokumentasi dengan baik dan dapat mengakibatkan data menjadi tidak *vailid*, yang dalam pembuatannya

mempunyai tingkat efektifitas serta efisiensi yang tergolong lemah. Maka akan sangat berpengaruh dalam produktivitas kerja perusahaan itu sendiri.

Dengan sistem komputerisasi diharapkan semua kelemahan yang ada bisa tertutupi atau terminimalisir dengan baik. Sistem komputerisasi akan sangat diperlukan dan akan sangat membantu dalam proses kegiatan mendata penduduk guna memberikan solusi agar pengolahan data dapat di kelola dengan cepat dan mudah. Oleh karena itu, sistem komputerisasi dibutuhkan guna meringankan kinerja yang lebih efektif di Kantor Kepala Desa Dendang.

Berdasarkan sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk yang bersifat manual di atas, maka penulis merancang Sistem Informasi untuk mencegah permasalahan tersebut sebagai bahan skripsi dengan judul **“ANALISA SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA PENDUDUK PADA KANTOR KEPALA DESA DENDANG”**.

1.2 Perumusan Masalah

Dengan latar belakang yang ada maka penulis dapat menyimpulkan beberapa perumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana merancang sistem informasi kependudukan dalam proses pendataan penduduk, pembuatan surat keterangan kelahiran, pembuatan surat keterangan kematian, surat keterangan pindah-keluar, surat keterangan pindah-datang, surat permohonan pembuatan kartu keluarga, laporan data kelahiran, laporan data kematian, laporan data pindah-keluar, laporan data pindah-datang, laporan data rekapitulasi penduduk dan laporan surat pengantar yang ada di Kantor Kepala Desa Dendang ?
- b. Memberi informasi apa saja yang nantinya akan ditampilkan pada sistem informasi kependudukan ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam Analisa Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Pada Kantor Kepala Desa meliputi:

- a. Proses Pendataan Penduduk
- b. Proses Pembuatan Surat keterangan Kelahiran
- c. Proses Pembuatan Surat Keterangan Kematian
- d. Proses Pembuatan Surat Keterangan Pindah-Keluar
- e. Proses Pembuatan Surat Keterangan Pindah-Datang

- f. Proses Pembuatan Kartu Keluarga
- g. Pembuatan Laporan Data Kelahiran
- h. Pembuatan Laporan Data Kematian
- i. Pembuatan Laporan Data Pindah-Keluar WNI
- j. Pembuatan Laporan Data Pindah-Datang WNI
- k. Pembuatan Laporan Data Rekapitulasi Penduduk

1.4 Metode Penelitian

Menentukan metode penelitian ini memiliki arti dalam suatu kegiatan penelitian. Sejalan dengan itu bahwa dalam suatu penelitian harus menggunakan metode yang valid dan terukur. Dengan metode penelitian ini akan memandu seorang penelitian mengenai urutan-urutan bagaimana penelitian ini dilakukan.

Berdasarkan penjelasan diatas, metode merupakan suatu cara untuk memahami alur-alur yang ditempuh dalam penelitian dan didasarkan pada tujuan yang hendak dicapai pada suatu penelitian. Berikut ini merupakan metode yang digunakan.

1.4.1 Metode Pengumpulan Data

Penyusunan Skripsi ini menggunakan Metode penelitian sebagai berikut :

- a. Metode Observasi (Pengamatan Lapangan)
Pengumpulan data yang dilakukan untuk mencari metode yang tepat dan efisien dalam mencari referensi tentang sistem informasi kependudukan dengan tinjauan dokumen dan studi keperpustakaan yang berkaitan dengan masalah ini.
- b. Metode Interview (Wawancara)
Pengajuan pertanyaan lisan serta tulisan dalam usaha untuk melengkapi data-data yang akan diperoleh serta untuk mengetahui masalah yang terkait dalam proses sistem informasi kependudukan pada kantor kepala desa tersebut.
- c. Metode Kepustakaan
Bertujuan untuk mencari literature dan mencari informasi tentang semua materi proses pembuatan sistem informasi kependudukan serta data-data yang dibutuhkan.

1.4.2 Metode Analisa

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah :

- a. Menganalisa sistem yang ada, yaitu

mempelajari dan mengetahui apa yang dilakukan oleh sistem yang ada.

- b. Menspesifikasikan sistem, yaitu menspesifikasikan masukan yang ada, database yang ada, proses yang dilakukan dan keluaran yang dihasilkan.

Produk-produk yang dihasilkan dari tahap ini adalah berupa model dari sistem yang ada, sedangkan alat-alat yang digunakan antara lain, yaitu :

- 1) Activity diagram system berjalan, digunakan untuk memodelkan alur kerja atau workflow sebuah proses bisnis dan urutan serangkaian aktivitas didalam suatu proses bisnis.
- 2) Use case diagram sistem usulan, digunakan untuk menggambarkan hubungan antara use case dengan aktor tanpa mendeskripsikan bagaimana aktivitas-aktivitas tersebut diimplementasikan.
- 3) Deskripsi use case, digunakan untuk mendeskripsikan fungsi dasar (basic function) dari sistem, apa yang dapat dilakukan oleh user dan bagaimana sistem merespon.

1.4.3 Metode Perancangan

Tahap perancangan sistem adalah merancang sistem secara rinci berdasarkan hasil analisa sistem yang ada, sehingga menghasilkan model yang ada, sehingga menghasilkan model sistem baru yang diusulkan, dengan disertai rancangan database dan spesifikasi program.

Alat-alat yang digunakan pada tahap perancangan sistem informasi ini antara lain sebagai berikut :

- a. ERD (Entity Relationship Diagram)
ERD digunakan untuk mempresentasikan hubungan yang terjadi antara satu atau lebih komponen sistem.
- b. LRS (Logical Record Structure)
LRS terdiri dari link-link (hubungan) diantara tipe record. Link ini menunjukkan arah dari satu tipe record lainnya.
- c. Spesifikasi Basis Data
Spesifikasi basis data digunakan untuk menjelaskan tipe data yang ada pada LRS secara detail.
- d. Sequence Diagram
Menjelaskan interaksi obyek yang disusun dalam suatu urutan waktu. Urutan waktu yang dimaksud adalah urutan kejadian yang dilakukan oleh

seorang aktor dalam menjalankan suatu system.

1.5 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

Tujuan adalah suatu usaha yang hendak dicapai dari awal terfokunya sedangkan manfaat adalah hasil yang didapat setelah tujuan tercapai. Adapun tujuan dan manfaat dari dilakukannya penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari analisa sistem informasi pengolahan data penduduk ini yaitu:

- a. Mempercepat proses pencatatan dan pengolahan data penduduk
- b. Efisiensi waktu, tenaga, pikiran dan biaya dalam proses pencatatan, pencarian data.
- c. Untuk menghasilkan arsip pendataanpengolah data penduduk berupa file sehingga mudah untuk diteliti dan diperbaharui setiap terjadinya perubahan.
- d. Pembuatan laporan, sehingga laporan yang dihasilkan lebih tepat waktu, akurat, dan relevan bagi penerima informasi dan dapat membatu petugas dalam melayani masyarakat.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari analisa sistem informasi pengolahan data penduduk ini yaitu:

- a. Sistem ini akan mempunyai daya tamping
- b. data yang besar dalam menangani semua data-data kependudukan yang ada pada suatu wilayah.
- c. Dengan adanya sistem ini maka pelayanan terhadap masyarakatakan lebih cepat.
- d. Memberikan informasi yang lebih efektif dan akurat dengan sistem terkomputerisasi.
- e. Memberikan laporan kependudukan yang lebih akurat sehingga akan lebih mudah mengetahui perkembangan Desa tersebut

2. Landasan Teori

2.1 Konsep Dasar Sistem

Menurut Tata Sutabri (2012 : 2) Terdapat dua kelompok pendekatan didalam pendefinisian sistem, yaitu kelompok yang menekankan pada prosedur dan kelompok yang menekankan pada elemen atau komponennya. Pendekatan yang menekankan

pada prosedur mendefinisikan sistem sebagai suatu jaringan kerja prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran tertentu. Sedangkan pendekatan sistem yang lebih menekankan pada elemen atau komponen mendefinisikan sistem sebagai kumpulan elemen yang berintraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Kedua kelompok definisi ini adalah benar dan tidak bertentangan. Yang berbeda adalah cara pendekatannya.

2.2 Analisa Sistem Berorientasi Obyek

a. Activity Diagram

Activity Diagram adalah teknik untuk mendeskripsikan logika prosedural, proses bisnis dan aliran kerja dalam banyak kasus. *Activity diagram* mempunyai peran seperti halnya *flowchat*, akan tetapi perbedaannya dengan *3 0 flowchat* tidak bisa. (Munawar : 109).

b. Analisa Dokumen Masukan Dan Keluaran

Analisa keluaran adalah bagian dari sistem yang fungsinya menjelaskan dokumen-dokumen apa saja yang dihasilkan sistem berjalan. Dokumen keluaran yang dihasilkan dari sistem berjalan dapat dianalisa dari *activity diagram* yang telah dibuat. Caranya amati dokumen apa yang dibuat oleh bagian tempat sistem berlangsung dan diberikan kepada bagian/ *swimlane* lain.

Analisa masukan adalah dokumen yang berasal dari bagian lain dan diterima oleh bagian gudang. Caranya amati *activity diagram*, tentukan berada di *swimlane* yang mana sistem berada. Dokumen masukan adalah dokumen yang diterima gudang dari *swimlane* lain.

c. Use Case Diagram

Use case diagram menggambarkan kebutuhan sistem dari sudut pandang *user*. Digunakan untuk menggambarkan hubungan antara internal sistem dan eksternal sistem atau hubungan antara *use case* dan *actor*.

d. Deskripsi Use Case Diagram

Bagian terbesar dari *use case* merupakan deskripsi naratif dari urutan utama *use case* yang merupakan urutan yang paling umum dari interaksi antara *actor* dan sistem. Deskripsi tersebut dalam bentuk input dari aktor, diikuti oleh respon pada sistem. Sistem ditandai dengan sebuah kotak hitam (*black box*) yang berkaitan dengan apa yang sistem lakukan dalam merespon input aktor, bukan bagaimana internal melakukannya.

e. Entity Relationship Diagram

Entity Relationship Diagram (ERD), digunakan untuk menggambarkan dan menjelaskan tentang hubungan antara penyimpanan data (data store) yang ada di dalam diagram aliran data.

f. Logical Record Struktur (LRS)

LRS digambarkan oleh kotak persegi panjang dan dengan nama yang unik. *File record* pada LRS ditempatkan dalam kotak. LRS terdiri dari *link-link* diantara tipe *record* lainnya, banyak *link* dari LRS yang diberi nama oleh *field-field* yang kelihatan pada kedua *link* tipe *record*.

g. Spesifikasi Basis Data

Basis data merupakan kumpulan dari data yang saling berhubungan satu dengan yang lain dan tersimpan diluar komputer serta digunakan perangkat lunak (*software*) tertentu untuk memanipulasinya. Sedangkan sistem berbasis data adalah suatu sistem penyusunan dan pengelolaan *record-record* dengan menggunakan komputer dengan tujuan untuk menyimpan atau merekam serta melihat data operasional lengkap pada sebuah organisasi, sehingga mampu menyediakan informasi yang diperlukan untuk kepentingan proses pengambilan keputusan.

3. Pengolahan Proyek

3.1 Ruang Lingkup Proyek

Proyek pembangunan Analisa Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk adalah proyek untuk membangun sistem informasi yang mengolah data penduduk yang dapat digunakan disuatu Instansi yang bergerak dibidang Pemerintahan yaitu Kantor Kepala Desa Dendang. Sistem informasi yang akan dibangun tersebut diberi nama Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk. Sistem informasi tersebut harus dapat :

- Mengentry Data Data Penduduk.
- Mengentry Data PelaporSKT.
- Mengentry Data PelaporSK.
- Mengentry Data SaksiSKT.
- Mengentry Data Ortu_SaksiSK.
- Mengentry Data PengikutSKPD.
- Mengentry Data PengikutSKPK.
- Mencetak Formulir Permohonan Kartu Keluarga.
- Mengentry Surat Kelahiran.
- Mencetak Surat Keterangan Kelahiran.
- Mengentry Surat Kematian.
- Mencetak Surat Keterangan Kematian.

- m. Mencetak Surat Keterangan Pindah Datang.
- n. Mencetak Surat Keterangan Pindah Keluar.
- o. Mencetak Laporan Rekapitulasi Data Penduduk.
- p. Mencetak Laporan Keterangan Penduduk Lahir.
- q. Mencetak Laporan Keterangan Penduduk Mati.
- r. Mencetak Laporan Penduduk Pindah Datang.
- s. Mencetak Laporan Penduduk Pindah Keluar.

3.2 Tujuan Proyek

Tujuan Proyek ini adalah membangun sistem yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan permasalahan pengolahan data penduduk. Penyelesaian masalah sistem informasi pengolahan data penduduk dibuat secara otomatis oleh sistem. Dengan demikian akan memberikan kemudahan serta keuntungan baik bagi *user* maupun pengelola.

3.2.1 Faktor Penentu Keberhasilan

Berikut ini adalah beberapa faktor dalam menentukan keberhasilan sebuah proyek, yaitu :

- a. Komitmen dan dukungan dari pihak manajemen.
- b. Komitmen dan dukungan dari tim proyek.
- c. Ketersediaan sumber daya manusia yang sesuai dengan kompetensi masing-masing.
- d. Kerjasama yang baik dari semua pihak yang sesuai dengan kompetensi masing – masing.
- e. Kontinuitas pelaksanaan proyek.
- f. Disiplin pelaksanaan sesuai dengan rencana kerja proyek.
- g. Dokumentasi proyek yang baik dan lengkap.
- h. Tersedianya semua fasilitas pendukung proyek yang sesuai dan memadai.

3.3 Proyek Execution Plan

Proses mengkoordinasikan sumber daya yang ada untuk menjalankan sejumlah pekerjaan didalam proyek agar menghasilkan produk sesuai yang ditargetkan.

3.3.1 Identifikasi Stakeholder

Stakeholder merupakan individu, sekelompok manusia, komunitas, atau masyarakat baik secara keseluruhan maupun secara parsial yang memiliki hubungan serta kepentingan terhadap suatu instansi atau perusahaan. Masyarakat dapat dikatakan stakeholder jika memiliki karakteristik yaitu

mempunyai kekuasaan, legitimasi, dan kepentingan terhadap instansi atau perusahaan.

3.3.2 Identifikasi Deliverable

Gambaran yang jelas dari produk yang akan dihasilkan proyek. *Software*, jenis *hardware*, laporan teknis, materi *training* yang perlu diserahkan ke pihak pemberi tanggung jawab

3.4 Penjadwalan Proyek

Mendefinisikan pekerjaan yang dibutuhkan dalam proyek dan memecah-mecahkan menjadi pekerjaan-pekerjaan yang lebih *manageable*. Pecahan pekerjaan menjadi pekerjaan yang lebih dapat dikelola disebut dengan definisi ruang lingkup. Definisi ruang lingkup yang baik sangat penting untuk suksesnya sebuah proyek karena membantu meningkatkan akurasi estimasi waktu, biaya dan sumber daya, memberi acuan ukuran kinerja dan pengendalian proyek, serta memperjelas dalam pertanggung jawaban kerja.

3.4.1 Work Breakdown Structure (WBS)

WBS merupakan dokumen-dokumen yang fundamental dalam manajemen proyek karena menyediakan dasar untuk perencanaan dan mengelola jadwal, biaya, serta perubahan-perubahan yang terjadi.

3.4.2 Gantt Chart

Gantt Chart merupakan gambaran dari macam-macam bagan yang mempunyai fungsi untuk menentukan durasi pekerjaan terhadap perkembangan waktu. Misalnya perencanaan dan penjadwalan proyek pekerjaan, pemantauan kemajuan proyek pekerjaan.

3.5 Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Rencana Anggaran Proyek (RAB) merupakan perencanaan biaya yang dianggarkan untuk pengeluaran seluruh proyek. Dimana rencana anggaran biaya merupakan perkiraan perhitungan biaya – biaya yang diperlukan untuk tiap pekerjaan dalam suatu proyek konstruksi sehingga diperlukan untuk tahap penyelesaian proyek pekerjaan konstruksi.

3.6 Responsibility Assignment Matrix (RAM)

Responsibility Assignment Matrix (RAM) merupakan dokumen yang berisi daftar *stakeholder* yang terlibat melakukan aktivitas pada proyek. *Responsibility Assignment Matrix* (RAM) juga lebih dikenal dengan istilah RACI yaitu matriks yang menggambarkan peran berbagai pihak dalam penyelesaian suatu

pekerjaan dalam suatu proyek atau proses bisnis.

3.7 Analisa Resiko (*Project Risk*)

Project risk adalah hal – hal yang diperkirakan akan terjadi, yang dianggap bisa menghambat penyelesaian proyek. Untuk itu perlu dilakukan identifikasi awal resiko proyek yang mungkin akan terjadi, sehingga bisa dibuatkan rencana tindakan (*action plan*) untuk mengatasinya, baik yang bersifat mitigasi (pencegahan) maupun koreksi (penyelesaian).

3.8 Rencana Rapat (*Meeting Plan*)

4. Analisa dan Perancangan Sistem

4.1 Uraian Prosedur

Prosedur yang dilakukan dalam analisa sistem informasi pengolahan data penduduk pada kantor kepala desa dendang adalah sebagai berikut:

- a. Proses Pendataan Penduduk
Pada proses pencatatan warga, masing-masing Ketua RW mencatat data setiap keluarga di buku data penduduk berdasarkan Kartu Keluarga kemudian setelah Ketua RW mencatat data penduduk, Ketua RW menyerahkan data penduduk ke Sekdes, kemudian Sekdes mencatat data penduduk tersebut di buku data penduduk, setelah data tersebut ditulis dibuku penduduk kemudian diketik dan disimpan dalam komputer.
- b. Proses Pembuatan Surat Keterangan Kelahiran
Penduduk mengajukan permohonan kepada Sekdes dengan membuat surat keterangan kelahiran dari rumah sakit atau bidan serta membawa persyaratan. Sekdes menerima permohonan tersebut dan mengecek berkas apakah sudah lengkap atau belum. jika belum lengkap, maka berkas yang belum lengkap dilengkapi. Jika sudah lengkap, Sekdes membuat formulir surat keterangan kelahiran. Kemudian diserahkan ke Kepala Desa untuk meminta stempel dan tandatangan Kepala Desa. Setelah di stempel dan ditandatangani oleh Kepala Desa akan diserahkan ke Sekdes, surat tersebut difotocopi untuk dijadikan arsip. Kemudian Sekdes memberikan formulir surat keterangan kelahiran yang asli kepada penduduk
- c. Proses Pembuatan Surat Keterangan Kematian

Penduduk mengajukan permohonan kepada Sekdes dengan membuat surat pernyataan kematian serta membawa persyaratan. Sekdes menerima permohonan tersebut dan mengecek berkas apakah sudah lengkap atau belum. jika belum lengkap, maka berkas harus lengkap dilengkapi. Jika sudah lengkap, Sekdes membuat formulir surat keterangan kematian. Kemudian diserahkan ke kepala desa untuk meminta stempel dan tanda tangan Kepala Desa. Setelah di stempel dan ditandatangani oleh Kepala Desa akan diserahkan ke Sekdes, surat tersebut difotocopi untuk dijadikan arsip. kemudian Sekdes memberikan formulir surat keterangan kematian yang asli kepada penduduk.

- d. Proses Pembuatan Surat Keterangan Pindah-Keluar

Penduduk yang ingin pindah ke wilayah lain datang ke Kantor Kepala Desa untuk mengajukan permohonan kepada Sekdes dengan membawa persyaratan. Sekdes menerima permohonan tersebut dan mengecek berkas apakah sudah lengkap atau belum. jika belum lengkap, maka berkas harus dilengkapi. Jika sudah lengkap, Sekdes membuat surat keterangan permohonan pindah. Kemudian diserahkan ke kepala desa untuk meminta stempel dan tandatangan Kepala Desa. Setelah di stempel dan ditandatangani oleh Kepala Desa akan diserahkan ke Sekdes, surat tersebut difotokopi untuk dijadikan arsip. kemudian Sekdes memberikan surat keterangan permohonan pindah yang asli kepada penduduk.

- e. Proses Pembuatan Surat Keterangan Pindah-Datang

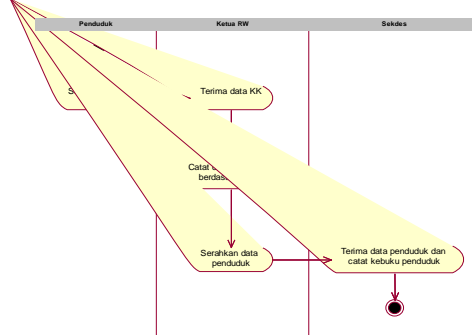
Penduduk yang ingin menetap atau tinggal di Desa Dendang datang ke Kantor Kepala Desa untuk mengajukan permohonan kepada Sekdes dengan membawa surat keterangan pindah dari daerah asal serta membawa persyaratan. Sekdes menerima permohonan tersebut dan mengecek berkas apakah berkas sudah lengkap atau belum. jika belum lengkap, maka berkas harus dilengkapi. Jika sudah lengkap, Sekdes mengisi formulir isian biodata penduduk serta membuat surat keterangan pindah-datang. Kemudian diserahkan ke kepala desa untuk meminta stempel dan tandatangan Kepala Desa. Setelah di stempel dan ditandatangani oleh Kepala

Desa akan diserahkan ke Sekdes, surat tersebut difotokopi untuk dijadikan arsip. kemudian Sekdes memberikan surat keterangan permohonan pindah-datang yang asli kepada penduduk.

- f. **Proses Pembuatan Kartu Keluarga**
 Penduduk datang ke Kantor Kepala Desa untuk membuat Kartu keluarga serta membawa persyaratan. Sekdes mengecek berkas persyaratan apakah sudah lengkap atau belum. jika belum lengkap, maka harus dilengkapi. Jika sudah lengkap, Sekdes mengisi formulir permohonan kartu keluarga (KK) dan kemudian diserahkan ke kepala desa untuk meminta stempel dan ditandatangani kepala desa. Setelah di stempel dan ditandatangani oleh Kepala Desa akan diserahkan ke Sekdes, surat tersebut difotokopi untuk dijadikan arsip. kemudian Sekdes memberikan surat formulir permohonan kartu keluarga KK yang asli kepada penduduk.
- g. **Pembuatan Laporan Rekapitulasi Data Penduduk**
 Sekdes membuat laporan rekapitulasi data penduduk setiap bulan dan kemudian diserahkan kepada Kepala Desa untuk ditandatangani, kemudian laporan tersebut dijadikan arsip.
- h. **Pembuatan Laporan Keterangan Penduduk Lahir**
 Sekdes membuat laporan keterangan penduduk lahir setiap bulan dan kemudian diserahkan kepada Kepala Desa untuk ditandatangani, kemudian laporan tersebut dijadikan arsip.
- i. **Pembuatan Laporan Keterangan Penduduk Mati**
 Sekdes membuat laporan keterangan penduduk mati setiap bulan dan kemudian diserahkan kepada Kepala Desa untuk ditandatangani, kemudian laporan tersebut dijadikan arsip.
- j. **Pembuatan Laporan Penduduk Pindah-Keluar**
 Sekdes membuat laporan penduduk pindah-keluar setiap bulan dan kemudian diserahkan kepada kepala Desa untuk ditandatangani, kemudian laporan tersebut dijadikan arsip.
- k. **Pembuatan Laporan Penduduk Pindah-Datang**
 Sekdes membuat laporan penduduk pindah-datang setiap bulan dan kemudian diserahkan kepada Kepala Desa untuk ditandatangani, kemudian laporan tersebut dijadikan arsip.

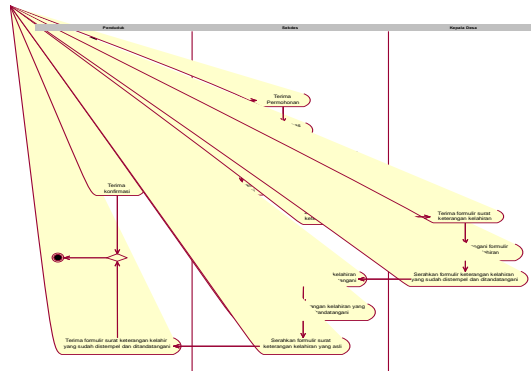
4.2 Activity Diagram

a. Proses Pendataan Penduduk



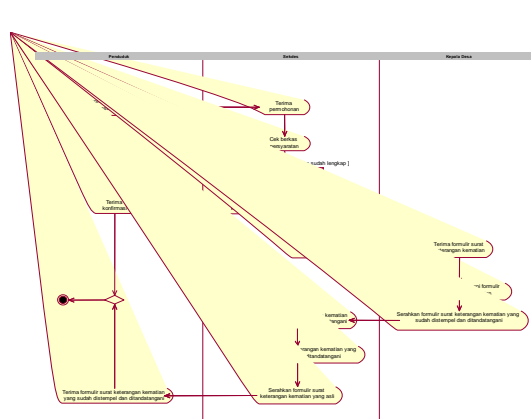
Gambar 4.1 Activity Diagram Proses Pendataan Penduduk

b. Proses Pembuatan Surat Keterangan Kelahiran



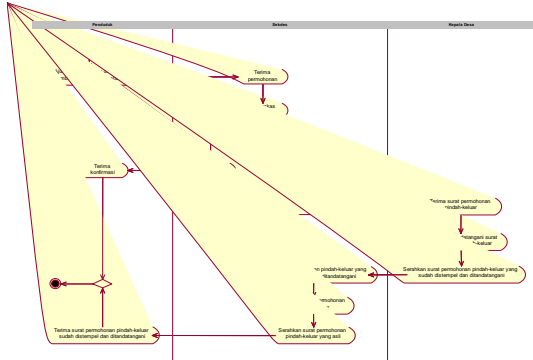
Gambar 4.2 Activity Diagram Proses Pembuatan Surat Keterangan Kelahiran

c. Proses Pembuatan Surat Keterangan Kematian



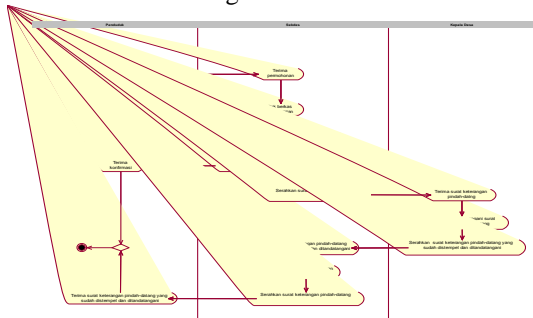
Gambar 4.3 Activity Diagram Proses Pembuatan Surat Keterangan Kematian

d. Proses Pembuatan Surat Keterangan Pindah-Keluar WNI



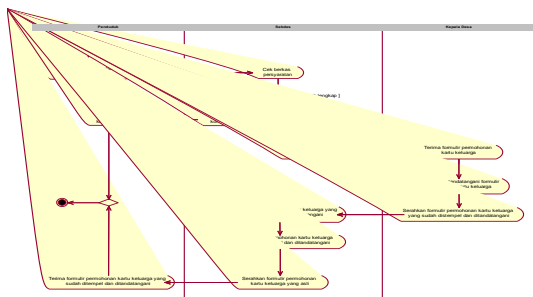
Gambar 4.4 Activity Diagram Proses Pembuatan Surat Keterangan Pindah-Keluar WNI

e. Proses Pembuatan Surat Keterangan Pindah-Datang WNI



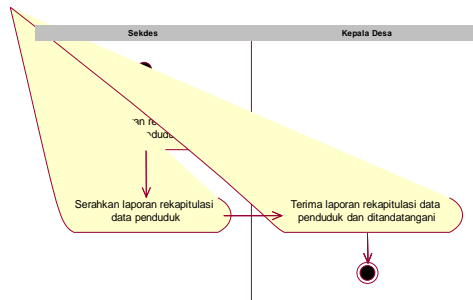
Gambar 4.5 Activity Diagram Proses Pembuatan Surat Keterangan Pindah-Datang WNI

f. Proses Pembuatan Kartu Keluarga (KK)



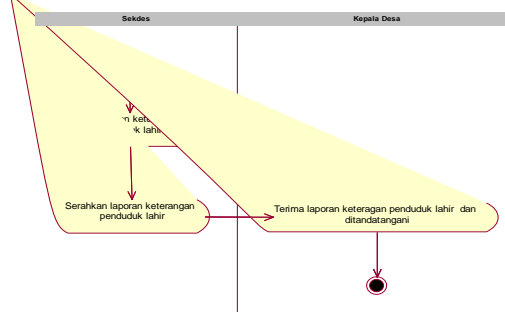
Gambar 4.6 Activity Diagram Proses Pembuatan Kartu Keluarga (KK)

g. Laporan Rekapitulasi Data Penduduk



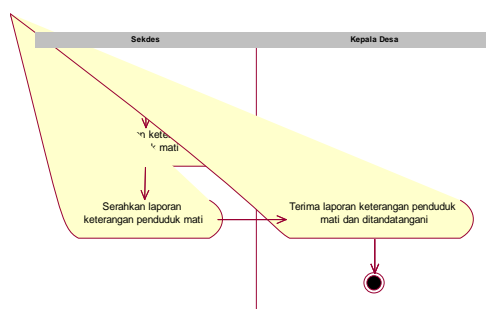
Gambar 4.7 Activity Diagram Laporan rekapitulasi Data Penduduk

h. Laporan Keterangan Penduduk Lahir



Gambar 4.8 Activity Diagram Laporan Keterangan Penduduk Lahir

i. Laporan Keterangan Penduduk Mati

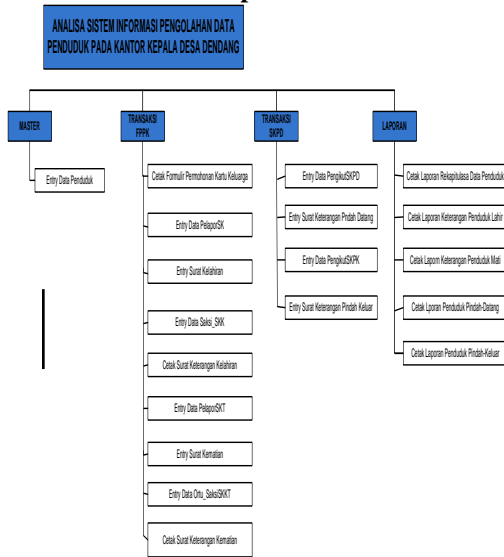


Gambar 4.9 Activity Diagram Laporan Keterangan Penduduk Mati

j. Laporan Keterangan penduduk Pindah-Datang WNI

4.5 Rancangan Dialog Layar

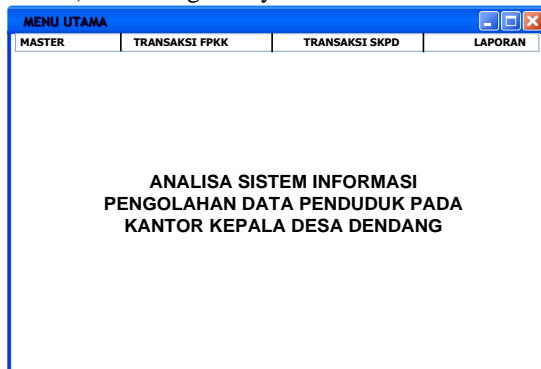
a. Struktur Tampilan



Gambar 4.17 Struktur Tampilan Sistem Informasi Pengolahan Data Pasien Rawat Inap pada RSUD Sungailiat

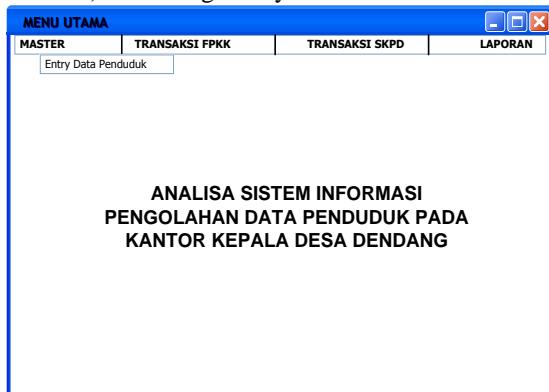
b. Rancangan Layar

1) Rancangan Layar Utama



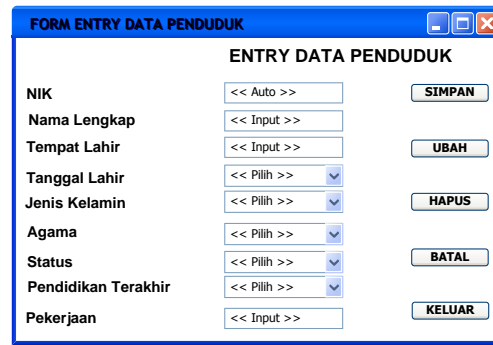
Gambar 4.18 Rancangan Layar Menu Utama

2) Rancangan Layar Menu Master



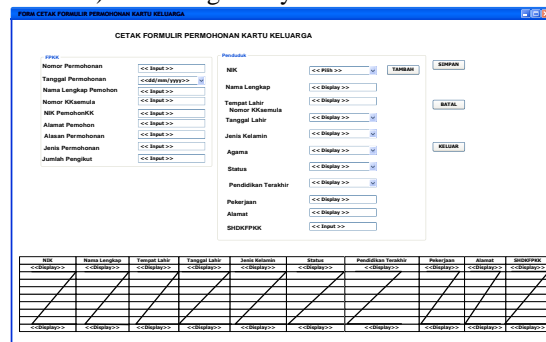
Gambar 4.19 Rancangan Layar Menu Master

3) Rancangan Layar Entry Data Penduduk



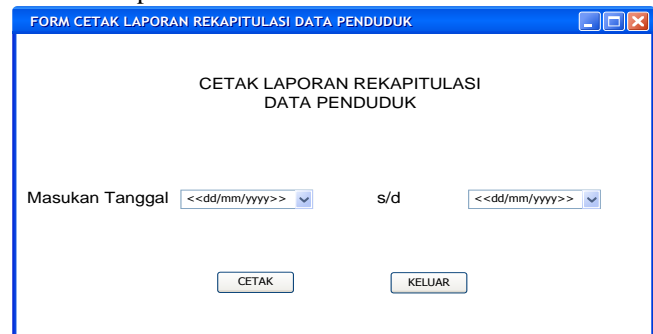
Gambar 4.20 Rancangan Layar Entry Data Penduduk

4) Rancangan Layar Cetak FPKK



Gambar 4.21 Rancangan Layar Cetak FPKK
Gambar 4.37 Rancangan Layar B.rekam medis

5) Rancangan Layar Cetak Laporan Rekapitulasi Data Penduduk



Gambar 4.38 Rancangan Layar Cetak Laporan Rekapitulasi Data Penduduk

5. Penutup

Setelah melakukan analisis terhadap permasalahan pada Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk Pada Kantor Kepala Desa Dendang dan mencoba memberikan alternatif solusi dengan membuat Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk, maka dapat ditarik suatu kesimpulan dan

memberikan saran untuk perbaikan dari kinerja sistem.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari uraian Sistem Informasi Pengolahan Data Penduduk diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Dengan dibuatnya sistem informasi pengolahan data penduduk agar dapat membantu bagian Sekdes dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensi data kependudukan.
- b. Dengan sistem informasi pengolahan data penduduk ini, mempermudah dalam proses pengolahan data penduduk dan pencarian data, karena data-data yang berkaitan dengan pengolahan data penduduk tersimpan rapi di dalam sebuah *database*.
- c. Dengan menggunakan sistem informasi pengolahan data penduduk yang terkomputerisasi tersebut dapat menyimpan banyak data atau dokumen secara terkomputerisasi, akurat dan terjamin keamanan datanya.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran yang dapat berguna untuk mengimplementasikan sistem informasi pengolahan data penduduk yang ada di Kantor Kepala Desa Dendang, sebagai berikut :

- a. Dalam pengalihan sistem yang lama ke sistem yang baru dilakukan secara bertahap/berdampingan dengan sistem yang lama supaya apabila terjadi kegagalan dalam sistem yang baru tidak menjadi kegagalan bagi keseluruhan sistem, masih ada sistem lama yang bisa digunakan.
- b. Diperlukannya *brainware* yang dapat menguasai komputer dan mengerti cara menggunakan sistem informasi pengolahan data penduduk dengan terlebih dahulu diberikan pelatihan. Hal ini, diharapkan agar proses pengolahan data penduduk dapat berjalan secara maksimal dan untuk mengurangi *human error*.
- c. Perlu melakukan evaluasi pemeliharaan terhadap sistem yang dirancang secara berkala supaya dapat dipergunakan sebaik-baiknya.
- d. Perlunya perawatan *hardware* dan *software* dengan baik yang dilakukan secara rutin dan berkala.

Melakukan *backup* atau dokumentasi secara periodik sebagai cadangan data yang ada,

dokumentasi dapat berupa laporan dalam bentuk cetakan kertas ataupun bentuk media lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

1. [Hariyanto, 2004] Hariyanto, Bambang, Ir., MT. 2004. *Rekayasa system berorientasi Objek*. Bandung : Informatika Bandung.
2. [Haryanto, 2008] Imam. *Membuat Database dengan Microsoft Access*. Bandung: Informatika, 2008.
3. [Jogiyanto, 2003] Jogiyanto. *Sistem Teknologi Informasi*. Yogyakarta : Andi, 2003
4. [Munawar, 2005] Munawar. *Pemodelan UML Berorientasi Objek*. Jakarta: Andy Jogjakarta, 2005.
5. [Supardi, 2011] Supardi, Yuniar. *Semua Bisa Menjadi Programmer VB 6 Hingga VB 2008 Basic*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2011.
6. [Sutapri, 2012] Sutabri, Tata. *Analisa Sistem Informasi*. Jakarta : penerbit Andi, 2012.
7. [Taufik, 2013] Taufik, Rahmat. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi pertama. Yogyakarta : penerbit Graha Ilmu, 2013.
8. [Widyago, 2001] Widyago, 2011. *Pengertian Kependudukan*. [Online] Tersedia; <http://widjayago.wordpress.com>. [5 maret 2015]
9. [Whitten, 2004] Whitten, Jeffrey L., Lonnie D. Bentley, Kevin C. Dittman. *System Analysis and Design Methods*. 6th ed. New York Mc Graw-Hill, 2004.